

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERBENDAHARAAN
KOSAKATA BENDA MELALUI MEDIA GAMBAR
PADA ANAK AUTIS**

(Single Subject Research Kelas II di SLB Negeri 1 Payakumbuh)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



OLEH
MIA HALIDA
1300103/2013

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERBENDAHARAAN KOSAKATA
BENDA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK AUTIS
(*Single Subject Research* Kelas II di SLB Negeri 1 Payakumbuh)

Nama : Mia Halida
Nim / BP : 1300103 / 2013
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing Skripsi



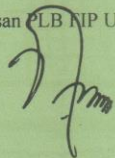
Drs. Amsyaruddin, M.Ed
NIP: 19530621 198102 1003

Penulis



Mia Halida
NIM: 1300103

Ketua Jurusan PLB NIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP: 19690902 199802 2002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Perbendaharaan Kosakata Benda
melalui Media Gambar pada Anak Autis (*Single Subject Research*
Kelas II di SLB Negeri 1 Payakumbuh)
Nama : Mia Halida
NIM/BP : 1300103/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2018

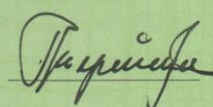
Nama

Tanda Tangan

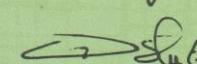
1. Ketua : Drs. Amsyaruddin, M.Ed

1. 

2. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Nurhastuti, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mia Halida

NIM/BP : 1300103/ 2013

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Kemampuan Perbendaharaan Kosakata Benda Melalui Media Gambar Pada Anak Autis Kelas II di SLB Negeri 1 Payakumbuh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, April 2018

Saya yang menyatakan,



Mia Halida

NIM/BP. 1300103/2013

ABSTRAK

Mia Halida. 2018. Meningkatkan Kemampuan Perbendaharaan Kosakata Benda Melalui Media Gambar Pada Anak Autis Kelas II di SLB Negeri 1 Payakumbuh. Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi peneliti karena mendapati seorang anak mengalami permasalahan dalam perbendaharaan kosakatanya, terlihat ketika peneliti menanyakan kepada anak 50 kosakata benda anak hanya bisa menyebutkan beberapa kata saja. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan perbendaharaan kosakata benda pada anak autis kelas II di SLB Negeri 1 Payakumbuh.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen dalam bentuk subjek tunggal *Single Subject Research* dengan desain A-B-A yaitu metode penelitian yang melihat ada atau tidaknya pengaruh *intervensi*/perlakuan terhadap perubahan perilaku sasaran (*target behavior*). Subjek seorang anak autis berjenis kelamin laki-laki berumur 9,5 tahun. Data diukur dengan frekuensi yang dianalisis mencakup jumlah pengamatan pada kondisi *baseline* sebanyak enam kali, kondisi *intervensi* sebanyak delapan kali dan *baseline* kedua sebanyak lima kali.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan perbendaharaan kosakata benda. Hal ini terbukti dari hasil analisis yaitu arah kecenderungannya meningkat. Pada kondisi *baseline* anak hanya mampu menyebutkan 26 kosakata dengan benar. Setelah diberikan perlakuan dengan media gambar terbukti anak dapat menyebutkan 50 kosakata dengan benar. Kemudian dilakukan *baseline* kedua anak mampu menyebutkan 50 kosakata.

Kata kunci: Kemampuan perbendaharaan kosakata benda, media gambar dan anak autis

ABSTRACT

Mia Halida. 2018. Improving the Treasury of Noun Vocabulary Ability through Image Media in Second Grade Autistic Child in SLBN 1 Payakumbuh. Thesis of Department of Special Education. Faculty of Science Education. Padang State University.

The background of the research is a child with treasury noun vocabulary problem which is found by a researcher. It seen when researcher asking about 50 noun vocabulary the children could only mention a few words. Based on this case, this study aims to prove that image media could be used to improve noun vocabulary ability at autistic children in second grade SLBN 1 Payakumbuh.

The researcher using Single Subject type of Research with A-B-A design whether the intervention / treatment influences. The Subject of this research is 9.5 years old male autistic child. The data measured by the analyzing frequency including the number of observations at the baseline condition six times, the intervention condition eight times and the second baseline five times.

The results of the research shows that image media could improve the ability of treasury of noun vocabulary. The analyzing result shows that the direction of tendency increase. Under the baseline conditions, the child only able to name 26 vocabularies correctly. After being given treatment with the image media, the child correctly could name 50 vocabularies. Then the second baseline is done and the children also able to name 50 vocabularies.

Keywords: Capability of treasury of noun vocabulary, image media and autistic children

KATA PENGANTAR



Puji syukur Peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah merubah kehidupan umatnya kearah yang lebih baik seperti saat ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu : Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi landasan teori tentang media pembelajaran, media visual, kosakata, anak autis, penelitian relevan dan kerangka berpikir. Bab III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, tahap penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV berisi deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan hasil penelitian. Bab V berisi simpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikannya dan mengucapkan terimakasih kepada:

Kepada kedua orang tua, ama (Ildaneli) dan apa (Amperialto) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta doa-doa yang diucapkan untuk Mia. Tiada kata yang bisa Mia ucapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih kepada ama dan apa berikan kepada Mia. Perjuangan yang tak bisa diungkapkan dengan kata tak bisa dituliskan diatas kertas. Walaupun tak terhingga kekecewaan yang Mia berikan kepada ama dan apa, namun ama dan apa tetap memberikan yang terbaik untuk Mia. Mia minta maaf sampai sekarang Mia belum bisa menjadi anak yang patut dibanggakan.

Kepada adik-adikku (Puspa Hilma dan Wafdal Hamda) yang menjadi motivasi kakak yang layak untuk diteladani. Walaupun sampai saat ini kakakmu masih belum bisa menjadi teladan yang pantas untuk adik-adikku. Tetapi sebaliknya kakakmu akan belajar dari Puspa dan Hamda bagaimana menjadi teladan yang baik.

Ketua Jurusan PLB FIP UNP Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si dan Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP Bapak Drs. Ardisal, M.Pd yang telah memberikan berbagai kemudahan dan solusi dalam mengurus proses akademik penulis.

Bapak Drs. Amsyaruddin, M.Ed selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama membimbing penulis dan membantu penulis dalam memecahkan masalah-masalah yang telah dihadapi penulis selama pembuatan skripsi penulis. Semoga Bapak selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan, diberkahi dan diberikan umur panjang oleh Allah SWT. Amin.

Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Ibu selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan, diberkahi dan diberikan umur panjang oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri dan menguji karya tulis ini. Terima kasih atas saran dan kritikan yang mendukung dan sangat bermanfaat yang telah Bapak dan Ibu berikan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang telah Bapak dan Ibu berikan bermanfaat untuk kita semua.

Semua dosen dan staf pegawai Jurusan PLB FIP UNP yang banyak memberi bekal ilmu dan bantuan kepada penulis selama kuliah, serta untuk karyawan/i Jurusan PLB FIP UNP yang selalu serta melayani dalam urusan administrasi di kampus.

Seluruh guru dan staf pengajar di SLB Negeri 1 Payakumbuh. Ibu Dewi Marza, S.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Elfi Rahma, S.Pd selaku guru wali kelas yang telah banyak membantu selama penulisan. Serta siswa-siswi SLB Negeri 1 Payakumbuh yang telah menggoreskan kenangan suka maupun duka selama penulis berada di sekolah.

Kepada baba (setiap saat memberikan motivasi) om, ante, mak odang, pak odang, enek, kakak sepupu, uda sepupu, adiak sepupu yang telah memberikan dukungan agar tidak mudah untuk menyerah dan semangat dalam menjalani semuanya.

Kepada seseorang yang tak berhenti memberikan semangat dan dukungan dalam bentuk apapun serta doa dan kesabaran dalam menghadapi tingkah laku. Terima kasih kepada Yulfi Wandu yang telah menjadi sosok penyabar setelah kedua orang tua dan adik-adikku.

Kepada teman seperjuangan Husni Watul Hasanah, Khalida Sa'diyah, Reza Mardina dan Irfan Putra. Teman yang selalu ada disaat susah maupun senang. Mohon maaf atas sikap yang mungkin perkataan atau tingkah laku yang sempat menyinggung kalian semua, yang disengaja ataupun tidak. Semoga kedepannya kita bisa menjaga hubungan ini lebih baik lagi.

Kepada Vira, Atun, Shintya, Azizah, Ratna, Elsa Silvia, yang telah menjadi teman seperjuangan dimasa-masa perkuliahan. Semoga tali persaudaraan kita tidak hanya sampai diperkuliahan saja dan tetap saling komunikasi dimanapun kita nantinya. Kepada ibu kos, teman-teman kos dan adik kos yang telah memberikan kehangatan layaknya keluarga. Serta teman-teman PLB FIP UNP BP 2013 tanpa terkecuali yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih telah bersedia membagi suka cita berbagai cerita selama ini.

Terima kasih untuk kemenkes dikti yang telah memilih saya sebagai salah satu penerima beasiswa bidikmisi. Berkat beasiswa tersebut saya dapat mengenyam dunia perkuliahan. Oleh karenanya saya tidak akan menyia-nyiakan hal ini, dan saya akan berusaha untuk mengabdikan pada negara ini dengan cara yang baik, dan mudah-mudahan segala usaha saya nantinya dapat memberikan hal yang positif dan bermanfaat bagi orang banyak dimanapun saya berada.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa terkecuali. Mohon maaf apabila ada pihak-pihak yang tidak penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran yang bisa membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Maret 2018
Penulis

Mia Halida

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
2. Fungsi Media Pembelajaran	13
3. Klasifikasi dan Macam-Macam Media Pembelajaran	16
B. Media Visual	
1. Pengertian Media Visual	18
2. Kelebihan dan Kelemahan Media Visual.....	19
C. Kosakata	
1. Pengertian Kosakata	21
2. Jenis – Jenis Kosakata	22
D. Anak <i>Autisme</i>	
1. Pengertian <i>Autisme</i>	22
2. Faktor Penyebab <i>Autisme</i>	24

3. Klasifikasi Anak <i>Autisme</i>	25
4. Karakteristik Anak <i>Autisme</i>	27
5. Langkah-Langkah Pengajaran Kosakata Benda	30
E. Penelitian Relevan.....	32
F. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Variabel Penelitian	35
C. Definisi Operasional Variabel.....	36
D. Subjek Penelitian.....	37
E. Tempat Penelitian	37
F. Tahapan <i>Intervensi</i>	37
G. Teknik dan Alat Pengumpul Data	
1. Teknik Pengumpulan Data.....	39
2. Alat Pengumpulan Data	40
H. Teknik Analisis data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data	
1. Komponen Analisis Dalam Kondisi.....	49
2. Komponen Analisis Antar Kondisi	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
D. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	72
B. Saran	83
DAFTAR RUJUKAN	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 3.1 Format Alat Pencatatan	41
2. Tabel 4.1 Menyebutkan 50 kosakata benda pada kondisi <i>Baseline</i> (A1)	44
3. Tabel 4.2 Menyebutkan 50 kosakata benda pada kondisi <i>Intervensi</i> (B)	45
4. Tabel 4.3 Menyebutkan 50 kosakata benda pada kondisi <i>Baseline</i> kedua (A2)	46
5. Tabel 4.4 Kondisi <i>baseline</i> (A1), <i>intervensi</i> (B), dan <i>baseline</i> kedua (A2)	49
6. Tabel 4.5 Kecenderungan Arah Data Menyebutkan 50 Kosakata Benda	53
7. Tabel 4.6 Rentang Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A1)	54
8. Tabel 4.7 Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A1)	55
9. Tabel 4.8 Rentang Stabilitas Kondisi <i>Intervensi</i> (B)	55
10. Tabel 4.9 Persentase Stabilitas Kondisi <i>Intervensi</i> (B)	56
11. Tabel 4.10 Rentang Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> Kedua (A2)	57
12. Tabel 4.11 Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> Kedua (A2)	58
13. Tabel 4.12 Persentase Stabilitas Data	58
14. Tabel 4.13 Kecenderungan Jejak Data	60
15. Tabel 4.14 Level Stabilitas dan Rentang	61
16. Tabel 4.15 Analisis Visual Tingkat Perubahan	62
17. Tabel 4.16 Rangkuman Analisis Dalam Kondisi	63
18. Tabel 4.17 Variabel yang Diubah	64
19. Tabel 4.18 Perubahan Kecenderungan Arah	64
20. Tabel 4.19 Perubahan Kecenderungan Stabilitas	65
21. Tabel 4.20 Level Perubahan	66
22. Tabel 4.21 Persentase <i>Overlap</i>	68
23. Tabel 4.22 Rangkuman Analisis Antar Kondisi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	33
2. Gambar 3.1 Prosedur Dasar Desain $A_1 - B - A_2$	35
3. Grafik 4.1 Kondisi <i>baseline</i> (A_1), <i>intervensi</i> (B), dan <i>baseline</i> kedua (A_2) menyebutkan 50 kosakata benda	48
4. Grafik 4.2 Estimasi Kecenderungan Arah Menyebutkan 50 Kosakata Benda	52
5. Grafik 4.3 Kecenderungan Stabilitas Menyebutkan 50 Kosakata Benda	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Identifikasi	76
2. Biodata Siswa.....	81
3. Instrumen Asesmen.....	85
4. Kisi-Kisi Penelitian.....	87
5. Instrumen Penelitian	89
6. Program Pembelajaran Individual	98
7. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	101
8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	108
9. Format Hasil Pengumpulan Data	112
10. Dokumentasi	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan dan pendidikan merupakan usaha sadar dalam memperbaiki tingkah laku, baik secara lisan maupun tulisan. Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan manusia baik individu maupun kelompok untuk melatih, mengembangkan, dan memperbaiki diri manusia itu sendiri. Dengan memperoleh pendidikan, manusia bisa menjadi tahu yang tidak diketahuinya, membedakan antara yang baik dan buruk. Pendidikan dapat berlangsung secara kelompok ataupun individu.

Pendidikan tidak di dapat begitu saja, tetapi diperoleh melalui tahap belajar, dimana individu harus belajar untuk memperoleh pendidikan tersebut. Secara tidak langsung, individu sudah belajar mulai dari lahir hingga dewasa. Kemudian individu belajar melalui bahasa yang didengarnya dari orang disekelilingnya. Dengan begitu, individu akan memperoleh kata-kata baru dari kata yang didengarnya.

Pemerolehan bahasa di dapat dari kata yang didengarkan oleh anak dari orang dilingkungan sekitarnya, yaitu kata yang diucapkan oleh orang-orang yang berada di dekatnya seperti orang tua, keluarga dan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar. Kata juga dapat diperoleh dengan melihat atau mengamati benda-benda yang ada di sekitar anak. Dengan mengenal benda

yang ada di lingkungan sekitar, berarti anak telah memperoleh pengajaran tentang bahasa reseptif yaitu kemampuan bahasa yang diperoleh seseorang dengan mendengar, mengenal atau melihat serta memahami suatu benda.

Perkembangan bahasa pada anak umumnya memiliki tingkatan-tingkatan berdasarkan umur anak. Untuk anak usia sembilan tahun pada umumnya sudah menguasai kurang lebih 3.500 kata. Berdasarkan hasil penelitian Feit (dalam Indriyati, 2011:32) menyatakan bahwasanya pada umur 5-7 tahun anak mengerti hampir semua yang mereka dengar, konsisten terhadap pengertian mereka tentang dunia sekitarnya, anak dapat memakai kalimat pasif, menggunakan kata depan secara konsisten, dapat menyatakan persamaan dan perbedaan antara objek, anak dapat menceritakan cerita mengenai sebuah gambar, melihat hubungan antara objek dan apa yang terjadi dan menyadari kesalahan pada percakapan orang lain.

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan, karena bahasa dapat menyampaikan ide, gagasan, dan isi pemikiran. Dengan bahasa anak dapat mengekspresikan berbagai kegiatan yang dilakukannya. Untuk itu anak harus belajar/berlatih keterampilan bahasa. Berlatih keterampilan bahasa dapat melatih keterampilan berpikir, memahami, mengidentifikasi dan menerima informasi baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pemerolehan bahasa ini, anak akan menguasai berbagai macam kata yang ada di lingkungan sekitarnya.

Penguasaan kosakata sangat penting untuk anak dalam proses pembelajaran bertujuan agar tercapainya tujuan pembelajaran tersebut dengan maksimal. Semakin banyak kosakata yang dimiliki anak semakin mudah anak menjalankan/mengikuti suatu kegiatan proses pembelajaran. Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda serta kemampuan yang berbeda. Sehingga dalam memberikan pengajaran memerlukan pengajaran yang berbeda untuk masing-masing individu. Kemampuan yang berbeda dilihat dari minat, bakat dan potensi/kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Salah satu yang memiliki perbedaan dalam penanganan dan memberikan pengajaran yaitu anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki kelainan/hambatan pada pendengaran, penglihatan, bahasa-bicara, fisik - motorik, emosi, perilaku, kecerdasan serta perkembangannya, dan juga anak yang memiliki kecerdasan yang tinggi. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus dapat melalui pendidikan. Layanan dan metode yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus tidak sama dengan anak normal pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus memiliki metode dan layanan yang khusus untuk mengembangkan potensinya.

Salah satu anak berkebutuhan khusus yaitu anak autis. Anak autis merupakan anak yang mengalami gangguan pada masa perkembangannya yaitu pada usia sebelum tiga tahun. Anak autis memiliki gangguan pada tiga

aspek yaitu gangguan komunikasi, gangguan interaksi sosial dan gangguan perilaku.

Dalam perkembangan bahasa anak autisme berbeda dengan anak normal. Anak normal dalam perkembangan bahasa ada tiga bentuk perkembangan bahasa yaitu perkembangan kosakata, perkembangan semantik dan sintak serta variasi berbahasa. Perkembangan kosakata dimulai sejak anak usia satu tahun yaitu dengan anak berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya secara perlahan anak mengembangkan penguasaan kosakatanya. Sedangkan anak autisme, perkembangan kosakata dimulai dari ketahanan duduk, kontak mata, imitasi/meniru (motorik kasar, motorik halus, dan gerakan motorik mulut), kemampuan bahasa reseptif (kognitif), kemampuan bahasa ekspresif, kemampuan pra-akademik dan kemampuan bantu diri (*self held*).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SLB Negeri Center Payakumbuh pada bulan Juli 2017, yang sekarang adalah SLB Negeri 1 Payakumbuh. Awalnya peneliti menemui kepala sekolah dengan memberikan surat studi pendahuluan dan meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan observasi di sekolah. Peneliti bertanya tentang anak yang belajar di sekolah ini, dan Kepala Sekolah memberi tahu tentang keadaan yang ada di sekolah dan berbagai macam anak yang sekolah di sekolah ini, ada anak dengan hambatan penglihatan, anak dengan hambatan pendengaran, anak dengan hambatan kecerdasan, anak dengan hambatan fisik motorik dan anak autisme. Kemudian peneliti observasi di kelas D II Autism dan

peneliti melakukan pengamatan dari jam pertama pembelajaran sampai jam istirahat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti lakukan di kelas D II Autis, peneliti mengamati salah seorang anak (A). Peneliti mengamati yang terlihat dari kontak mata anak sudah bagus, ini dilihat ketika guru memerintahkan kepada anak untuk memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran anak memperhatikan guru tersebut. Ketika anak bermain dan nama anak dipanggil, maka anak akan menoleh dan melihat kepada orang yang memanggilnya, namun anak hanya diam saja. Ketika anak diminta untuk memperhatikan misalnya dengan intruksi “lihat sini”, anak akan melihat kearah yang diminta.

Ketahanan duduk, anak sudah memiliki ketahanan duduk yang bagus, ini dilihat selama dalam mengikuti pembelajaran mulai dari jam pertama pembelajaran sampai dengan jam istirahat anak tidak ada keluar kelas, anak hanya duduk di kursinya. Dalam hal merespon terhadap arahan yaitu merespon dengan intruksi “lihat ibu!”, “angkat tangan!” (posisi tangan ketika bero’a) dan “tangan dilipat!” anak sudah bisa.

Imitasi/meniru yang dilihat dari imitasi/meniru motorik kasar yaitu menepuk meja, menepuk tangan, mengangkat tangan, mengentakkan kaki ke lantai, melambaikan tangan, melompat, jalan di tempat, menendang bola anak sudah bisa. Dalam hal imitasi/meniru motorik halus yaitu meniru mengancungkan jempol, mencubit plastisin, menggenggam kertas, merobek kertas, melipat kertas, menggunting kertas, dan memegang pensil anak sudah

bisa, bahkan anak sudah bisa untuk menuliskan huruf namun masih lamban. Dalam hal imitasi/meniru gerakan motorik mulut yaitu membuka mulut, menjulurkan lidah, mengatupkan bibir, meringis dan tersenyum anak bisa.

Kemampuan bahasa reseptif (kognitif) yaitu dalam hal mengikuti perintah sederhana seperti duduk, berdiri, lihat, ambil, perhatikan, salam, tunjuk dan lainnya anak sudah mengerti dan bisa. Dalam hal menyebutkan dan menunjukkan bagian-bagian anggota tubuh anak sudah bisa seperti kepala, rambut, hidung, mata, telinga, mulut, perut, gigi, tangan dan kaki. Dalam hal menyebutkan benda yang ada dilingkungan sekitar anak masih kurang misalnya anak diperlihatkan penghapus papan dan ditanyakan kepada anak ini apa anak hanya diam dan dia hanya menatap orang yang bertanya kepadanya, namun ketika ada benda yang diketahui anak maka anak akan menyebut nama benda tersebut, kemudian ketika ditanyakan kepada anak tentang namanya, anak hanya diam saja dan hanya melihat kepada orang yang bertanya kepadanya.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas tentang keadaan siswa yang diajarkan di kelas D II Autis. belia mengatakan bahwa siswa A dalam mengikuti proses pembelajaran anak sudah bisa menyebutkan, menunjukkan, menyalin dan menuliskan huruf a-z namun untuk huruf q, y, v, x, dan z jika di diktekan anak tidak bisa, menyalin kata serta mengeja kata yang telah dibuatnya. Namun dalam mengenai nama benda yang ada disekitar

anak masih banyak yang belum mengetahuinya dan dalam penguasaan kosakata anak sangat minim sekali.

Peneliti melakukan wawancara dengan orang tua A, orang tua A mengatakan awalnya beliau tidak mengetahui bahwa anaknya termasuk anak berkebutuhan khusus (anak autisme) karena beliau belum mengetahui ciri-ciri anak autisme. Anak A lama untuk bisa bicara itu pun awalnya tidak terlalu dipermasalahkannya sama orang tuanya, sebab beliau mengira itu adalah keturunan dari saudaranya yang lain karena saudaranya ada yang bisa bicara pada umur 6 tahun. Dalam keseharian anak, anak hanya bermain sendiri dan dia senang bermain dengan sesuatu yang bergerak. Kemudian orang tua memasukkan anak ke sekolah Taman Kanak-Kanak namun itu hanya selama enam bulan saja, selama sekolah di TK anak hanya berlari kesana-kemari. Melihat keadaan anak seperti itu, orang tua bertanya-tanya dengan orang lain dan ada yang bilang anaknya termasuk salah satu ciri anak autisme. Kemudian anak dimasukkan ke sekolah luar biasa. Untuk hal terapi dan diperiksa ke ahli medis orang tua tidak ada melakukan, anak hanya disekolahkan dan di rumah diajarkan apa yang disarankan oleh wali kelas di sekolah.

Untuk mengetahui kemampuan dasar anak dalam menangani perbendaharaan kosakata benda, peneliti membuat instrumen asesmen tentang bahasa reseptif (kognitif) yaitu tentang benda-benda yang ada dilingkungan. Dilihat hasil asesmen tentang kosakata benda, peneliti melakukan asesmen untuk mengetahui kemampuan masing-masing anak dengan 50 kosakata

benda yang ada di lingkungan, dengan memperoleh hasil yaitu anak A bisa menyebutkan 22 dari benda tersebut.

Berdasarkan hasil asesmen yang diperoleh kemampuan anak dalam menyebutkan kosakata benda masih sedikit dengan begitu maka peneliti ingin membantu permasalahan yang dihadapi oleh anak. Peneliti akan menggunakan *intervensi* menggunakan media gambar untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh anak. Media gambar merupakan salah satu media yang berbentuk visual dan media gambar merupakan media dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar yang terletak pada bidang datar. Media yang digunakan peneliti disini adalah dalam bentuk media gambar sederhana yaitu dalam bentuk gambar tentang benda yang disesuaikan dengan benda yang ada di lingkungan anak.

Media gambar merupakan media yang hanya melibatkan indera penglihatan dalam proses penggunaannya. Dengan begitu, diharapkan melalui media ini, diharapkan mampu menarik motivasi anak untuk belajar tentang kosakata benda sehingga perkembangan dan potensi anak bisa dikembangkan secara optimal. Sehingga anak lebih mudah memahami suatu pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian *Single Subject Research* (SSR) dengan judul: “Meningkatkan Kemampuan Perbendaharaan Kosakata Benda Melalui Media Gambar Pada Anak Autis Kelas II di SLB Negeri 1 Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahannya dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Ketika ditanya nama anak, anak hanya diam saja.
2. Anak tidak mau bergabung dengan teman sebayanya untuk bermain.
3. Anak sering bermain sendiri.
4. Anak memiliki kemampuan berbicara, namun tidak bisa menyebutkan benda yang dilihatnya.
5. Kurangnya perbendaharaan kosakata benda yang dimiliki anak.
6. Anak lamban dalam menyalin kata.
7. Media yang digunakan terbatas.
8. Media gambar belum maksimal digunakan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti mengambil batasan masalah yaitu meningkatkan kemampuan menyebutkan perbendaharaan 50 kosakata benda melalui media gambar pada anak autis kelas II di SLB Negeri 1 Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, peneliti mengambil rumusan masalah yaitu “Apakah media gambar dapat meningkatkan kemampuan menyebutkan 50 perbendaharaan kosakata benda pada anak autis kelas II di SLB Negeri 1 Payakumbuh?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu :

Untuk meningkatkan kemampuan menyebutkan 50 perbendaharaan kosakata benda pada anak autis melalui media gambar kelas II di SLB Negeri 1 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Secara khusus penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kosakata benda pada anak autis. Secara umum hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk berbagai pihak terkait antara lain :

1. Bagi Guru

Bagi guru manfaat yang dapat diambil yaitu menambah pengalaman bagi guru dalam mengajarkan anak autis dengan menggunakan media gambar dan agar dapat membantu anak dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Anak

Bagi anak manfaat yang dapat diambil yaitu menambah pengalaman belajar anak dan meningkatkan kosakata kata anak melalui media gambar.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti manfaat yang dapat diambil yaitu menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peneliti dalam membantu anak autis untuk meningkatkan perbendaharaan kosakata benda pada anak.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Media gambar adalah salah satu alat peraga yang dapat menyampaikan pesan dan maksud tertentu yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran. Melalui media gambar ini kemampuan perbendaharaan kosakata anak meningkat. Hal ini terbukti dari data hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan garis grafik setelah perlakuan diberikan pada kondisi *intervensi*.

Data hasil penelitian pada kondisi *baseline* pertama, menunjukkan kemampuan menyebutkan nama benda oleh anak autis (a) yang masih rendah. Pada kondisi ini anak hanya mampu menyebutkan nama benda sebanyak 26 kata saja, namun pada kondisi *intervensi*, setelah anak diberikan arahan melalui media gambar kemampuan menyebutkan kosakata benda anak meningkat. Anak sudah bisa menyebutkan 50 kata benda yang diberikan. Hal ini berarti bahwa anak sudah bisa menyebutkan kata benda. Selanjutnya pada kondisi *baseline* kedua kemampuan anak dalam menyebutkan kosakata benda dapat bertahan meskipun sudah tidak dengan memberikan arahan lagi.

Pada kondisi ini anak sudah mampu menyebutkan 50 kosakata benda yang telah diberikan. Hal ini telah membuktikan adanya pengaruh yang kuat dari pemberian *intervensi* melalui media gambar terhadap peningkatan kemampuan perbendaharaan kosakata pada anak autis (a).

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru kelas, agar bisa menggunakan media gambar sebagai salah satu media yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan perbendaharaan kosakata bagi anak autis.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar bisa melanjutkan penelitian ini dengan memodifikasi berbagai media bentuk lain demi meningkatkan kemampuan perbendaharaan kosakata pada anak autis.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, Wiruma T. (2010). Akurasi dan kuantitas dalam pemetaan kosakata bahasa inggris. *Jurnal winastra*, 1 (2), halm. 2.
- Arsyad, Azhar (2015) *Media Pembelajaran*. (rev.ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Febrisma, Nurliya (2013) *Upaya Meningkatkan Kosakata Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Tunagrahita Ringan*. Diperoleh dari <http://portalgaruda.org/article.php?article=24495&val=1496.pdf>
- Guspinal, Rido (2014) *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bagi Anak Autis Melalui Media Gambar*. Diperoleh dari <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=137607.pdf>.
- Hamdani, (2011) *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Handayani, Fitri (2013) *Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Melalui Media Gambar Bagi Anak Tunarungu*. Diperoleh dari <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=100943.pdf>
- Handojo (2009) *Autisme Pada Anak*. Jakarta: Buana Ilmu Populer.
- Indriati, Etty (2011) *Kesulitan Berbicara & Berbahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Jamaris, Martini (2009) *Kesulitan Belajar Perspektif, Assesmen dan Penanggulangannya*. Jakarta: Yayasan Penamas Murni
- Marlina (2015) *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Pendekatan Psikoedukasional* (rev.ed). Padang: UNP Press
- Meimulyani, Yani dan Caryoto (2013) *Media Pembelajaran Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media
- Pateda, Mansoer (2010) *Semantik Leksikal* (rev.ed). Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Rohani, Ahmad (2015) *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sadiman, dkk (2009) *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada